

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang kesesuaian antara pelaksanaan di lapangan dengan dokumen kualifikasi teknis pada tender pekerjaan konstruksi dengan HPS kurang dari 80% atau *under bid price contract* di Kota Padang beserta dampaknya, disimpulkan bahwa pelaksanaan di lapangan dengan dokumen kualifikasi serta dokumen kontrak pada penawaran dengan HPS kurang dari 80% masih sesuai antara lapangan dengan dokumen tender dan dokumen kontrak. Dari tujuh Kontraktor Pelaksana yang diwawancara didapati bahwa Peralatan Utama dan Personil Manajemen masih sesuai.

Pada pelaksanaan kontrak sampai dengan Serah Terima Sementara Pekerjaan (PHO) didapatkan bahwa kendala kontraktor adalah pada cuaca, lingkungan sosial, dan pasokan bahan.

Pada masa akhir kontrak didapatkan bahwa target keuntungan tercapai sebanyak 4 dari 7 responden (57,14%) dan tidak mendapat keuntungan sebanyak 3 dari 7 responden (42,86%). Didapatkan bahwa ada risiko cacat ringan sebanyak 3 dari 7 responden (42,86%) dan tidak ada risiko cacat ringan sebanyak 4 dari 7 responden (57,14%). Didapatkan bahwa tidak ada keterlambatan sebanyak 7 responden (100,00%). Didapatkan bahwa ada satu kali addendum kontrak sebanyak 3 dari 7 responden (42,86%) dan dua kali addendum kontrak sebanyak 4 dari 7 responden (57,14%).

Pemerintah Kota Padang sudah berusaha untuk menghindari penawaran di bawah 80% HPS dengan menerbitkan Surat Edaran Walikota Padang tentang Etik Pelaksanaan Proses Pemilihan Barang dan Jasa. Surat edaran ini menetapkan nilai koefisien batas minimum upah tenaga kerja sehingga potensi penawaran di bawah 80% HPS dapat dikurangi. Hal ini merupakan bentuk mitigasi risiko agar penawaran oleh Penyedia Jasa tidak terlalu rendah.

Ruang Lingkup Pekerjaan yang menjadi kajian di penelitian ini ada empat pekerjaan, adapun pembahasan pada masing-masing ruang lingkup adalah sebagai berikut:

1. Konstruksi Bangunan Sipil Jalan

Pekerjaan Konstruksi Bangunan Sipil Jalan sebanyak tiga buah pekerjaan. Dari tiga responden didapatkan bahwa pekerjaan jalan memiliki tingkat risiko kerugian yang kecil, risiko cacat mutu yang rendah, risiko keterlambatan yang kecil, dan tingkat risiko kecelakaan kerja yang minim.

2. Dekorasi Eksterior

Dekorasi Eksterior sebanyak satu buah pekerjaan. Item pekerjaan ini cukup dekat dengan Konstruksi Bangunan Sipil Jalan, disebabkan oleh item pekerjaan tanah dan pekerjaan pengaspalan, hanya saja dibedakan pada pekerjaan taman. Pekerjaan memiliki tingkat risiko kerugian yang sedang, risiko cacat mutu yang rendah, risiko keterlambatan yang kecil, dan tingkat risiko kecelakaan kerja yang minim.

3. Konstruksi Gedung

Pekerjaan Konstruksi Gedung sebanyak dua buah pekerjaan. Pekerjaan Gedung ini merupakan kategori dengan pekerjaan gedung sederhana. Pekerjaan memiliki tingkat risiko kerugian yang sedang, risiko cacat mutu yang rendah, risiko keterlambatan yang kecil, dan tingkat risiko kecelakaan kerja yang minim.

4. Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase

Pekerjaan Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase sebanyak satu buah pekerjaan. Pekerjaan ini merupakan kategori dengan pekerjaan drainase sederhana. Pekerjaan memiliki tingkat risiko kerugian yang kecil, risiko cacat mutu yang rendah, risiko keterlambatan yang kecil, dan tingkat risiko kecelakaan kerja yang minim.

## 5.2 Saran

Penelitian ini berdasarkan pengadaan jasa konstruksi dengan kualifikasi teknis tender pekerjaan konstruksi pada *under bid price contract* di Kota Padang Tahun Anggaran 2023. Pada Tahun Anggaran 2023 ini terdapat 13 paket pekerjaan dengan penawaran di bawah 80% HPS atau *under-bid Prince contract*. Pada penelitian ini diambil 8 paket pekerjaan yang terdiri dari 4 konstruksi bangunan sipil jalan, 1 paket konstruksi dekorasi eksterior, 2 paket konstruksi konstruksi gedung, dan 1 paket konstruksi jaringan irigasi dan drainase. Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan oleh Peneliti agar dalam penelitian berikutnya dapat menganalisis pada bidang konstruksi dengan klasifikasi menengah dan besar di instansi pemerintahan lain untuk memeriksa kompleksitas pada pengadaan jasa konstruksi dengan klasifikasi tersebut.

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada Kontraktor Pelaksana agar menawar dengan harga yang wajar dan mempertimbangkan berbagai aspek risiko dan bersifat terbuka ketika dilakukan pembuktian klarifikasi. Kepada Pemangku Kebijakan (*stake holders*) agar mengatur lebih rinci tentang komitmen mutu akhir pekerjaan.

